

## HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SISWA X SMK TRI SAKTI LUBUK PAKAM T.A 2018/2019

Yona Gulo<sup>1)</sup>, Enni Mariani<sup>2)</sup>, Listra Wati br Tarigan<sup>3)</sup>  
Dosen PAK FKIP-UDA<sup>1,2)</sup>, Mahasiswa PAK FKIP-UDA<sup>3)</sup>  
Email: [guloyona2@gmail.com](mailto:guloyona2@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan Keharmonisan Keluarga dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas X SMK Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas X SMK Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2016/2017 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 40 orang, pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak dipakai karena jumlah terbatas, jadi penelitian ini penelitian populasi (sampel total). Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dengan empat pilihan (a,b,c,d) sebanyak 30 item, yang terlebih dahulu diuji cobakan mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Sesudah diuji cobakan jumlah soal tersisa 24 item. Untuk menunjang data dari variabel bebas (X) penulis menggunakan angket dan untuk variabel terikat (Y) penulis menggunakan Daftar Kumpulan Nilai (DKN). Dari deskripsi hasil uji normalitas diperoleh dari data keharmonisan keluarga (X) dan nilai yang diperoleh dari hasil belajar pendidikan agama kristen Siswa Kelas X SMK Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2018/2019 berdistribusi normal dan linier. Berdasarkan tingkat kecenderungan keharmonisan keluarga siswa kelas X SMK Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2018/2019 (X) dikategorikan “ Baik ” berjumlah 16 orang (40%). Dari data nilai uji tingkat kecenderungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen (Y) dikategorikan “ Sangat Baik ” berjumlah 17 orang (42,5%). Berdasarkan analisis didapat dalam nilai koefisien korelasi adalah  $r_{hitung} = 0,594$ . Dengan mengkonsultasikan nilai yang diperoleh tersebut terdapat nilai  $r_{tabel}$  diketahui bahwa  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikan 0,05 dengan jumlah  $N = 40$  yaitu 0,312 dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,594 > 0,312$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas X SMK Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2016/2017. Hasil uji statistik (uji t) digunakan  $t_{hitung} = 5,649$  dan  $t_{tabel} = 1,684$ , pada taraf signifikan 0,05. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,649 > 1,684$ ), maka hal ini menunjukkan Ada hubungan yang signifikan antara Keharmonisan Keluarga dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas X SMK Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2018/2019.

**Kata Kunci :**  
Keharmonisan  
Keluarga,  
Hasil Belajar,  
Pendidikan  
Agama Kristen

### Pendahuluan

Melakukan bimbingan terhadap peserta didik oleh pendidik untuk menuju kedewasaan peserta didik merupakan bagian dari tugas pendidikan. Pendidikan

juga dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu tujuan itu antara lain memberi bekal kecerdasan kepada anak untuk digunakan kelak dalam

menjalani hidupnya setelah dewasa. Pendidikan juga merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha atau upaya yang dilakukan, itu merupakan proses belajar. Proses belajar dapat di peroleh dalam sekolah, keluarga, serta lingkungan masyarakat. Oemar Hamalik (2005:27), "Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan".

Dari belajar siswa akan mendapat hasil apa yang di kerjakan dan hasil belajar itu sendiri akan memacu siswa untuk memperoleh nilai yang baik dalam proses belajarnya. Hasil belajar adalah perubahan yang ditunjukkan oleh perubahan sikap dan tingkah laku melalui perilaku kognitif. Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Baik itu faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa yaitu adanya niat malas dalam belajar, banyak terjadi hal semacam ini pada masa sekarang ini. Siswa itu belum menyadari apa itu belajar, belum paham dan mengerti. Hal seperti ini membuat siswa malas belajar. Faktor dari luar diri siswa di antaranya masalah keluarga, keadaan ekonomi, lingkungan sekitar yang kurang mendukung, pengaruh dari guru yang mengajar di kelas. Seperti kepribadian guru yang kurang sesuai dengan profesinya sebagai guru, khususnya guru agama. Dalam belajar agama siswa sering mengalami kesulitan, dikarenakan kurangnya pemahaman dan kemauan untuk berusaha. Faktor lingkungan sangat membawa pengaruh yang sangat buruk kepada siswa. Seperti yang sekarang ini seorang siswa memakai narkoba, ugaltugalan di jalan, pacaran yang bebas, cabut dari mata pelajaran. Hampir semua waktu yang digunakan hanya untuk kesenangan semata dan mengikuti tawaran duniawi.

Disebabkan kurangnya perhatian dan kasih sayang dari masing-masing anggota keluarga.

Harmonis adalah seia, sekata yang menunjukkan penyesuaian atau persetujuan antara suami istri kedalam keadaan yang aman". Sedangkan Lorens (2000:282) mengatakan bahwa "Harmonis dipakai dalam pemecahan terhadap masalah pikiran, tubuh dan secara umum tentang seluruh intraksi keteraturan dunia. Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Alwi, H 2015:390). Harmonis merupakan Situasi rumah tangga berada dalam keadaan aman dan tenteram, rukun dan damai sesama anggota keluarga, saling menyayangi dan menghormati satu sama lain tanpa ada perselisihan.

Keluarga adalah lembaga terkecil dalam tatanan kemasyarakatan, didalam sebuah keluarga terdapat orang tua (ayah dan ibu) serta beberapa anak. Keluarga merupakan salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan belajar. keluarga juga merupakan fondasi primer tempat anak untuk menghabiskan sebagian besar waktu dalam kehidupannya. Keluarga juga diartikan sebagai suatu satuan sosial, yang ditandai dengan adanya kerjasama. Salah satu definisi "keluarga" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah, "ibu bapak beserta anak-anaknya". Selanjutnya Lessin (2011:13) mengatakan bahwa "keluarga merupakan gagasan Allah yang mempersatukan laki-laki dan perempuan yang pertama dalam pernikahan". Namun tidak tertutup kemungkinan pula ada keluarga yang tidak memiliki anggota keluarga yang utuh seperti hanya ada ayah tidak ada ibu atau sebaliknya, bahkan ada keluarga besar yang tidak hanya ada orang tua dan anak tetapi ada kemenakan, kakek, nenek, cucu dan sebagainya.

Keluarga juga dijadikan unit pelayanan Allah, Menurut Bagus Surjantono (2008:1), "Keluarga merupakan elemen penting dalam kerajaan

Allah sebagai alat-Nya untuk memancarkan terang kemuliaan-Nya bagi dunia ini". Dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian masa kanak-kanak di lingkungan keluarga yang kondusif mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan dasar kepribadian dan identitas pribadi seseorang.

Keharmonisan keluarga merupakan sebuah harapan yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Masing-masing anggota keluarga hendaknya mengetahui tugas, kewajiban, dan tanggung jawab. Orang tua (ayah dan ibu) memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan keseimbangan hubungan yang harmonis didalam keluarga. Dengan tanggung jawab, orang tua sangat berperan di dalam mengantarkan keberhasilan anak dalam pendidikan. Keharmonisan keluarga merupakan sebuah harapan yang harus dimiliki oleh setiap manusia. keharmonisan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "perihal keadaan yang perlu dijaga dalam keluarga". Setiap kelompok atau suku manusia mempunyai filosofi yang berbeda-beda tentang keharmonisan keluarga, baik itu budaya, agama mengajarkan agar setiap keluarga dapat hidup harmonis. Walaupun ukuran keharmonisan suatu keluarga berbeda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya. Tidak terkecuali keluarga Kristen, keharmonisan adalah misi yang hendak dicapai hingga tiba saatnya kematian memisahkan suami dan istri tersebut. Sehingga keluarga yang harmonis adalah dambaan setiap keluarga.

Namun yang terjadi, tidak sedikit keluarga yang hidup didalam keterpurukan. Keadaan keluarga yang tidak harmonis akan mempengaruhi semangat dan cara belajar anak. Banyak faktor penyebab ketidak harmonisan keluarga, diantaranya kurangnya komunikasi antara masing-masing anggota keluarga. Demikian juga faktor yang

merintang keharmonisan keluarga tersebut dengan meningkatkan faktor pendorong keluarga yang harmonis, misalnya dengan menciptakan komunikasi yang baik antara keluarga. Tetapi satu hal yang pasti, setiap keluarga berharap menjadi sebuah keluarga yang sejati dan dapat membimbing anak-anaknya kearah yang baik. Hendaknya sebuah keluarga menjadi teladan dimanapun keberadaannya melalui keharmonisan keluarga yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas, maka keharmonisan keluarga merupakan aspek yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia umumnya kepada anak didik yang memberikan manfaat dalam mencapai hasil belajar menjadi jauh lebih baik. Dari uraian latar belakang masalah ini penulis meneliti mengenai hubungan keharmonisan keluarga dengan hasil belajar pendidikan agama kristen kelas X semester II di SMK Swasta TRI SAKTI Lubuk Pakam T.A 2018/2019, dengan tujuan penelitian: (1) Untuk mengetahui kecenderungan keharmonisan keluarga siswa kelas Semester II SMK Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2018/2019.; (2) Untuk mengetahui kecenderungan hasil belajar PAK siswa kelas X Semester II SMK Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2018/2019; (3) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan keharmonisan keluarga dengan hasil belajar PAK siswa kelas X Semester II SMK Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2018/2019.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tri Sakti Lubuk Pakam Jln P.Siantar No.80. Penelitian ini direncanakan pada semester genap yaitu pada bulan Januari sd Februari 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Semester II yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas X AK dan kelas X BM yang seluruhnya beragama kristen berjumlah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan teknik total sampling. Hal ini disebabkan oleh karena jumlah

populasi sedikit, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 40 orang. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X): keharmonisan keluarga dan variabel terikat (Y): hasil belajar siswa PAK.

Upaya pengumpulan data dari lapangan, alat-alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa Daftar Kumpulan Nilai (DKN) PAK dan angket sebanyak 30 soal dengan 4 pilihan jawaban yaitu A, B, C, D. Untuk memenuhi persyaratan instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. uji coba dilakukan pada 40 orang siswa dengan 30 butir pertanyaan soal angket di kelas, dengan menggunakan teknik random. Karena, kedua kelas merupakan kelas yang homogen (sama-sama menerima proses pembelajaran) dan dilaksanakan di sekolah SMA Tri Sakti Lubuk Pakam.

Dari hasil perhitungan uji coba validitas butir angket variabel (X) bahwa sebanyak 40 butir angket yang di uji cobakan ternyata 6 butir soal tidak memenuhi syarat yaitu butir **3, 5, 6, 8, 11, 22**. Sehingga hanya ada 24 butir angket yang dinyatakan memenuhi syarat. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji reliabelitas angket variabel X untuk mengetahui tingkat keterandalan atau taraf kepercayaan yang tinggi terhadap angket variabel Keharmonisan Keluarga (X). Hasil perhitungan di atas diketahui harga r hitung adalah sebesar 0,869. Jika harga tersebut dikonsultasikan dengan harga ketetapan pada indeks reliabilitas angket pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa angket variabel X memiliki tingkat reliabilitas pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian 24 butir angket yang digunakan untuk menjaring data variabel keharmonisan keluarga (X) dapat diandalkan.

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi data Penelitian

Untuk mengetahui data penelitian yang telah diproses, maka terlebih dahulu dihitung besar rata-rata skor (M) dan besar dari standart Deviasi (SD).

#### 2. Uji Persyaratan Analisis

Di dalam uji persyaratan ini, terlebih dahulu dilakukan analisis untuk uji normalitas dan uji linearitas.

#### 3. Uji Kecenderungan

Untuk menguji tingkat kecenderungan antara Keharmonisan Keluarga Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas X Semester II SMK Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2018/2019 digunakan format kategori berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah dengan berpedoman kepada tabel berikut yaitu:

**Tabel Format Kecenderungan Kategori**

RENTANGAN	F0	Fr	KATEGORI
Mi – 1,5 SD s/d Mi	FO <sub>1</sub>	Fr <sub>1</sub>	Sangat Baik
s/d Mi – 1,5 Sdi	FO <sub>2</sub>	Fr <sub>2</sub>	Baik
Mi+1,5 Sdi	FO <sub>3</sub>	Fr <sub>3</sub>	Sedang
>Mi s/d Mi + 1,5 Sdi	FO <sub>4</sub>	Fr <sub>4</sub>	Cukup

Apabila dua kategori Kelompok Atas (KA) kecenderungan Hasil penelitian yang mengacuh kepada skor ideal dan rata-rata skor ideal (MI) serta standart Deviasi Ideal (Sdi) lebih dari dua kategori kelompok bawah (KB), maka hasil penelitian menyatakan *cenderung Rendah*. Apabila dua kategori KA frekwensi ( Fo dan Fr ) lebih kecil dua kategori KB maka hasil penelitian ini dinyatakan *cenderung Tinggi*. Apabila hasil penelitian ini dinyatakan cenderung Tinggi, maka hipotesis penelitian dapat diterima, jika hasil penelitian ini dinyatakan cenderung rendah maka hipotesis ditolak.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis di dalam teknik korelasi atau hubungan antara satu

variabel dengan variabel lainnya menggunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x)^2][(N\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Selanjutnya setelah  $r_{hitung}$  diperoleh, maka perlu dilakukan uji signifikat korelasi dengan menggunakan rumus uji- t seperti berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono 2016:230})$$

Dari hasil akan ditentukan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesa penelitian akan diterima kebenarannya.

## Hasil Penelitian

### 1. Data Ubahan Keharmonisan Keluarga (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 40 orang diperoleh skor tertinggi 94 dan skor terendah 60 dengan rata-rata ( $M = 79,375$ ) dan standar deviasi ( $SD = 2,937$ ). Distribusi hasil belajar PAK (X) dikategorikan tinggi (27,5) sebanyak 11 orang. Maka dengan demikian distribusi frekuensi keharmonisan keluarga dikategorikan tinggi.

### 2. Data Ubahan Hasil Belajar PAK (Y)

Berdasarkan data ubahan yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 40 orang, skor tertinggi 97 dan skor terendah 75 dengan rata-rata ( $M = ,525$ ) dan standar deviasi ( $SD = 5,958$ ). Distribusi Moralitas Siswa (Y) dapat dikategorikan tinggi (30%) sebanyak 12 orang .

### 3. Uji Persyarat

- Uji Normalitas variabel dilakukan dengan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ) maka syarat normal dipenuhi apabila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 40 disimpulkan berdistribusi normal.
- Uji Linearitas menerapkan rumus

regresi untuk linear  $Y = a + bx$  yaitu  $Y = 55,72 + 0,413 X$  pada taraf 5% diketahui bahwa data berarti linear dengan hasil belajar PAK siswa kelas X SMK Tri Sakti Lubuk Pakam.

- Uji kecenderungan, Tingkat kecenderungan keharmonisan keluarga (X) diketahui dari 40 sampel penelitian ternyata diperoleh untuk kategori cenderung baik 16 orang (40%). Maka dengan demikian kecenderungan Keharmonisan Keluarga Siswa Tahun 2018/2019 dikategorikan cenderung *Baik*. Tingkat kecenderungan hasil belajar PAK (X) dapat diketahui dari 40 sampel penelitian ternyata diperoleh untuk kategori cenderung sangat baik 17 orang (42%), maka dengan demikian Kecenderungan Hasil Belajar PAK siswa Tahun 2018/2019 dikategorikan cenderung *Sangat Baik*.

## 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis hasil belajar PAK (X) dengan moralitas siswa (Y) menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi keharmonisan keluarga (X) dengan hasil belajar PAK (Y) diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,594 dikonsultasikan terhadap tabel kritik moment pada taraf signifikan 95% dengan  $N=40$  diketahui  $r_{tabel} = 0,312$ . Sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,594 > 0,312$ ). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Hasil Belajar PAK Siswa Kelas X SMK Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2018/2019.

Untuk menguji signifikan korelasi kedua variabel di atas dilakukan dengan uji "t" Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 5,649$  dan  $t_{tabel} = 1,684$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,649 > 1,684$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Keharmonisan Keluarga dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas X SMK Tri Sakti Lubuk

Pakam Tahun Ajaran 2018/2019. Dapat diterima kebenarannya.

### Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Keharmonisan Keluarga (X) dengan Hasil Belajar PAK (Y)
2. Kecenderungan Keharmonisan Keluarga Siswa Kelas X SMK Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2018/2019 adalah dengan kategori Baik (40%).
3. Kecenderungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas X SMK Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2018/2019 adalah dengan kategori Sangat Baik (42,5%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara keharmonisan keluarga (X) dengan hasil belajar pendidikan agama kristen siswa kelas X SMK Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,649 > 1,684$ ).

### Daftar Pustaka

Alkitab. 2014. LAI (Lembaga Alkitab Indonesia)

Alwi, H. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Ahmadi Abu. 1980. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Andayani,B. 2002. *Pentingnya Budaya Menghargai Dalam Keluarga*. Buletin Psikologi Universitas Gajah Mada

Arikunto,S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Aprilia, D. S. 2008. *Keefektifan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar*. Surakarta

Basri, H. 2008. *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologis dan Agama*. ( Edisi Empat).Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Boehlke Robert. 2005. *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Bpk Gunung Mulia

Chamisijatin Lise. 2008. *Pengembangan Kurikulum SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Christina Anna. 2015. *Konseling Pastoral untuk Pranikah dan Keluarga*. Pematang Siantar: Lembaga Studi Agama dan Pembangunan

Gultom Rida, Simamora,T.D, Turnip Genti. 2011. *PAK kepada Anak-anak*. Medan: Mitra

Gunarsa, Singgih D. 1999. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.

Gunarsa, S.D. 2003. *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.

Hasugian Tua Maruli dan LumbangTobing Togi. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen*. Medan: Mitra

Hasibuan, J. J. dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.